

**LAPORAN TAHUNAN HASIL PENGAWASAN
DEWAN PENGAWAS
TAHUN 2019**

Laporan Tahunan Dewan Pengawas ini merupakan hasil pengawasan pengelolaan DAPENMA PAMSI selama tahun 2019 dalam menjalankan kewajiban Dewan Pengawas sebagaimana diatur pada Pasal 13 ayat (1) huruf b Undang-Undang No.11 tentang Dana Pensiun dan Pasal 16 ayat (3) Peraturan Dana Pensiun DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/KEP.02.DP-PERUMDA.AM/2019 tanggal 3 Mei 2019 yang telah disahkan oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan keputusan Nomor : KEP-307/NB.11/2019 tanggal 28 Mei 2019. Laporan tahunan hasil pengawasan Dewan Pengawas tahun 2019 sebagai berikut:

I. EVALUASI PENDANAAN

1. Pembayaran Manfaat Pensiun

Realisasi pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun lain tahun 2019 sebesar Rp. 393.128.379.618,- terjadi kenaikan sebesar Rp. 24.398.244.324,- atau 6,62% dari tahun 2018 sebesar Rp. 368.730.135.294,- dengan rincian:

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018	Kenaikan / (Penurunan)	
Manfaat Pensiun Bulanan	266.619.678.977	222.706.764.926	43.912.914.051	19,72%
Manfaat Pensiun Sekaligus	105.463.116.513	99.856.944.424	5.606.172.089	5,61%
Manfaat Pensiun Lainnya (MP-13)	21.045.584.128	17.905.376.894	3.140.207.234	17,54%
Pengalihan Dana ke DP Lain	-	28.261.049.050	(28.261.049.050)	-100,00%
Jumlah	393.128.379.618	368.730.135.294	24.398.244.324	6,62%

Tahun 2019 tidak ada pengalihan dana ke Dana Pensiun lain, tahun 2018 terjadi pengalihan dana untuk 13 PDAM yang diakhiri kepesertaannya di DAPENMA PAMSI.

2. Penerimaan Iuran Pensiun

Realisasi penerimaan iuran pensiun tahun 2019 sebesar Rp. 645.310.837.640,- terjadi penurunan sebesar Rp.33.561.278.943,- atau -4,94% dari tahun 2018 sebesar Rp. 678.872.116.583,- dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018	Kenaikan / (Penurunan)	
Iuran Normal Pemberi Kerja	132.484.414.072	110.207.929.999	22.276.484.073	20,21%
Iuran Normal Peserta	57.067.117.553	48.555.888.568	8.511.228.985	17,53%
Iuran Tambahan	455.759.306.015	520.108.298.016	(64.348.992.001)	-12,37%
Jumlah	645.310.837.640	678.872.116.583	(33.561.278.943)	-4,94%

Penurunan penerimaan iuran tahun 2019 sebesar 4,94% dibanding tahun sebelumnya seiring dengan turunnya kewajiban iuran masing-masing PDAM pada tahun 2019 karena realisasi hasil investasi pada tahun 2018 diatas suku bunga teknis aktuarial yang berdampak turunnya defisit sehingga kewajiban iuran pada tahun 2019 lebih kecil dibanding tahun 2018.

3. Tunggakan Iuran Pensiun

Tunggakan iuran pensiun tahun 2019 sebesar Rp. 16.024.230.267,- berkurang Rp. 5.694.791.624,- atau -26,22% dari tahun 2018 sebesar Rp. 21.719.021.891,- dengan rincian:

Uraian	31-12-2019	31-12-2018	Kenaikan / (Penurunan)	
Iuran Normal Pemberi Kerja	4.205.784.087	5.307.113.880	(1.101.329.793)	-20,75%
Iuran Normal Peserta	100.748.800	565.184.625	(464.435.825)	-82,17%
Iuran Tambahan	11.717.697.380	15.846.723.386	(4.129.026.006)	-26,06%
Jumlah	16.024.230.267	21.719.021.891	(5.694.791.624)	-26,22%

4. Piutang Bunga Keterlambatan Pembayaran Iuran Pensiun

Piutang bunga keterlambatan pembayaran iuran pensiun tahun 2019 sebesar Rp. 522.376.231,- berkurang Rp. 103.081.956,- atau -16,48% dari tahun 2018 sebesar Rp. Rp. 625.458.187,-.

5. Posisi Pendanaan

a. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.05/2018 Tentang Pendanaan Dana Pensiun, Pasal 2 ayat (2) bahwa kualitas pendanaan Dana Pensiun meliputi:

- Tingkat Pertama; apabila kekayaan pendanaan minimal sama dengan nilai kini aktuarial.
- Tingkat Kedua; apabila kekayaan pendanaan kurang dari nilai kini aktuarial dan tidak kurang dari liabilitas solvabilitas.
- Tingkat Ketiga; apabila kekayaan pendanaan kurang dari nilai kini aktuarial dan kurang dari liabilitas solvabilitas.

b. Posisi pendanaan DAPENMA PAMSI secara kumulatif seluruh Pendiri/Mitra Pendiri pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah:

Uraian	31-12-2019	31-12-2018	Kenaikan / (Penurunan)	
Nilai Kini Aktuarial (Kewajiban Aktuarial)	6.546.834.729.109	5.892.312.300.542	654.522.428.567	11,11%
Liabilitas Solvabilitas (Kewajiban Solvabilitas)	5.738.037.399.140	5.130.331.057.063	607.706.342.077	11,85%
Aset Neto Pendanaan	5.813.281.997.808	5.155.906.602.256	657.375.395.552	12,75%
Surplus / (Defisit)	(733.552.731.301)	(736.405.698.286)	2.852.966.985	-0,39%
Rasio Solvabilitas	101,31%	100,50%	0,81%	0,81%
Rasio Pendanaan	88,80%	87,50%	1,30%	1,49%
Tingkat	II	II		

Kenaikan aset neto pendanaan sebesar 12,75% lebih besar dibanding kenaikan nilai kini aktuarial sebesar 11,11% dan liabilitas solvabilitas sebesar 11,85%, kondisi tersebut memberikan suatu gambaran bahwa rasio pendanaan terjadi kenaikan yang disebabkan diantaranya:

- Kenaikan PhDP dari PDAM selaku pemberi kerja mulai terukur.
- Efisiensi penerimaan iuran cukup baik.
- Beberapa PDAM melakukan percepatan pembayaran defisit untuk peserta yang akan pensiun dan PhDP nya naik.
- RKD DAPENMA PAMSI pada tahun 2019 secara kumulatif berada pada Tingkat II sama dengan tahun 2018 yang berada pada Tingkat II.
- Dari 306 Pendiri/Mitra Pendiri, terdapat 63 PDAM atau 20,59% yang memiliki RKD tingkat I, 123 PDAM atau 40,19% memiliki RKD tingkat II dan 120 PDAM atau 39,21% memiliki RKD tingkat III.

II. EVALUASI KINERJA INVESTASI

1. Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Investasi

a. Realisasi investasi

No	Portofolio Investasi	RIT Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Lebih/(Kurang)	
				Jumlah	%
1	Surat Berharga Negara	1.694.481.502.185	1.287.836.138.493	(406.645.363.692)	-24,00%
2	Deposito On Call (DOC)	5.000.000.000	17.000.000.000	12.000.000.000	240,00%
3	Deposito Berjangka	522.082.000.000	1.010.750.000.000	488.668.000.000	93,60%
4	Saham	500.000.000.000	467.354.636.877	(32.645.363.123)	-6,53%
5	Obligasi	2.863.050.000.000	3.047.250.000.000	184.200.000.000	6,43%
6	Penyertaan Langsung	32.769.606.295	32.769.606.295	-	0,00%
7	Tanah dan Bangunan	21.639.444.188	21.639.444.188	-	0,00%
	Jumlah	5.639.022.552.668	5.884.599.825.853	245.577.273.185	4,35%

- ✓ Realisasi investasi tahun 2019 sebesar Rp. 5.884.599.825.853,- melampaui Rp. 245.577.273.185,- atau 4,35% dari Rencana Investasi Tahunan (RIT) Tahun 2019 sebesar Rp. 5.639.022.552.668,- dan naik Rp. 659.364.874.063,- atau tumbuh 12,62% dari tahun 2018 sebesar Rp. 5.225.234.951.790,-.
- ✓ Empat jenis investasi dengan proporsi terbesar yaitu secara berurutan: Obligasi (51,78%), Surat Berharga Negara (21,88%), Deposito Berjangka (17,18%), dan saham (7,94%).
- ✓ Memiliki potensi risiko rendah (SBN dan Deposito) sebesar 39,35%, potensi risiko sedang (Obligasi) sebesar 51,78%, potensi risiko sedang tinggi (Tanah dan Bangunan) sebesar 0,37%, dan potensi risiko tinggi (Penyertaan Langsung dan Saham) sebesar 8,50%.

b. Tingkat Likuiditas Minimum

Pasal 18 ayat (1) Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/KEP.01.DP-PERUMDA.AM/2019 tanggal 3 Mei 2019, likuiditas minimum portofolio investasi ditetapkan minimum 1% dari total investasi setiap bulan untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat pensiun yang jatuh tempo, beban investasi dan beban operasional. Likuiditas tersedia dihitung dari rata-rata penempatan deposito dan saldo rekening giro tiap-tiap bulan. Analisa pemenuhan tingkat likuiditas minimum selama tahun 2019 sebagai berikut:

Bulan	Likuiditas		Tingkat Likuiditas (%)	Pelanggaran
	Min 1%	Tersedia		
Januari	52.527.942.397	593.111.353.452	11,29	Tidak
Februari	52.682.745.060	572.450.705.382	10,87	Tidak
Maret	52.935.958.140	586.141.542.821	11,07	Tidak
April	53.150.953.845	582.631.555.106	10,96	Tidak
Mei	53.309.090.553	552.394.600.287	10,36	Tidak
Juni	53.533.014.647	569.895.802.225	10,65	Tidak
Juli	53.771.331.699	592.349.246.421	11,02	Tidak
Agustus	54.012.533.403	602.366.367.409	11,15	Tidak
September	54.252.732.056	621.442.517.238	11,45	Tidak
Oktober	54.514.155.415	647.890.395.645	11,88	Tidak
Nopember	54.774.184.560	671.332.311.319	12,26	Tidak
Desember	55.059.676.862	695.613.360.895	12,63	Tidak

2. Kesesuaian Investasi dengan Peraturan & Arahan Investasi

Uraian	Tahun 2019				% Real / Renc.	Arahan Investasi *)	Batasan Maksimum	
	Rencana Investasi		Realisasi Investasi				Arahan Investasi	POJK No. 3/POJK.05/2015, POJK No. 1/POJK.05/2016, POJK No. 36/POJK.05/2016, POJK No. 56/POJK.05/2017, POJK No. 29/POJK.05/2018
	Jumlah	%	Jumlah	%				
Surat Berharga Negara	1.694.481.502.185	30,05%	1.287.836.138.493	21,88%	76,00%	100,00%	100,00%	
Deposito On Call	5.000.000.000	0,09%	17.000.000.000	0,29%	340,00%	10,00%	70,00%	
Deposito Berjangka	522.082.000.000	9,26%	1.010.750.000.000	17,18%	193,60%	70,00%	70,00%	
Saham	500.000.000.000	8,87%	467.354.636.877	7,94%	93,47%	20,00%	70,00%	
Obligasi	2.863.050.000.000	50,77%	3.047.250.000.000	51,78%	106,43%	85,00%	85,00%	
Penyertaan Langsung	32.769.606.295	0,58%	32.769.606.295	0,56%	100,00%	4,00%	15,00%	
Tanah dan Bangunan	21.639.444.188	0,38%	21.639.444.188	0,37%	100,00%	4,00%	20,00%	
	5.639.022.552.668	100,00%	5.884.599.825.853	100,00%	104,35%			

Seluruh realisasi portofolio investasi tidak ada yang proporsinya melampaui batasan maksimal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Arahan Investasi DAPENMA PAMSI.

3. Hasil Investasi

- a. Realisasi hasil investasi sebesar Rp. 445.252.330.189,- dapat melampaui Rp.10.964.764.586,- atau 2,52% dari RIT Tahun 2019 sebesar Rp. 434.287.565.603,- dengan rincian:

Portofolio	RIT Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Lebih/(Kurang)	
			Jumlah	%
Surat Berharga Negara (SBN)	137.554.419.438	108.077.864.277	(29.476.555.161)	-21,43%
Deposito Berjangka & DOC	32.582.833.235	56.932.540.812	24.349.707.577	74,73%
Saham	16.762.094.813	13.075.582.776	(3.686.512.037)	-21,99%
Obligasi	247.213.211.806	266.991.483.149	19.778.271.343	8,00%
Penyertaan Langsung	-	-	-	#DIV/0!
Tanah dan Bangunan	175.006.311	174.859.175	(147.136)	-0,08%
Jumlah	434.287.565.603	445.252.330.189	10.964.764.586	2,52%

b. Sasaran Hasil Investasi (SHI)

Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor 842.1/Kep.01.DP-PERUMDA.AM/2019 tanggal 3 Mei 2019 Pasal 16 ayat (1), SHI yang harus dicapai setiap tahun sekurang-kurangnya sama dengan suku bunga teknis aktuarial yang berlaku.

Realisasi SHI sebesar 8,17%, tersebut -0,84% dibawah target dalam RIT tahun 2019 sebesar 9,01%, dengan perhitungan:

Uraian	RIT Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Lebih/(Kurang)	
Realisasi Hasil Investasi	434.287.565.603	445.252.330.189	10.964.764.586	2,52%
Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi	58.092.189.742	2.561.464.672	(55.530.725.070)	-95,59%
Beban Investasi	(8.276.761.399)	(3.957.706.504)	4.319.054.895	-52,18%
	484.102.993.946	443.856.088.357	(40.246.905.589)	-8,31%
Rata-rata nilai wajar Investasi	5.373.248.338.365	5.432.616.134.914	59.367.796.549	1,10%
Pencapaian SHI	9,01%	8,17%	-0,84%	-9,32%

Pencapaian SHI sebesar 8,17% tersebut sudah dapat memenuhi tingkat pengembangan dana dalam perhitungan aktuarial sebesar 8,00%.

- c. Dewan Pengawas dapat memahami dan menerima penjelasan Pengurus terkait ketidak capaian target SHI tersebut karena menurunnya kondisi perekonomian global dan nasional yang memengaruhi harga Saham, yield SBN, dan yield Obligasi sehingga berdampak pada kenaikan/(penurunan) nilai investasi.

4. Pemenuhan POJK Nomor 1/POJK.05/2016

Total nilai wajar investasi per 31 Desember 2019	Rp 5.775.549.810.101
Penempatan SBN minimal per 31 Desember 2019 (30% dari total investasi)	Rp 1.732.664.943.030

Posisi realisasi pemenuhan

Portofolio SBN	22,43% Rp 1.295.671.916.141
Obligasi Infrastruktur sesuai POJK No.36/POJK.05/2016	<u>15,00% Rp 866.332.471.515</u>
	37,43% Rp 2.162.004.387.656

Realisasi penempatan portofolio SBN dan Obligasi khusus sebesar 37,43% dari total nilai wajar investasi telah memenuhi batasan minimal 30% sesuai dengan POJK No. 1/POJK.05/2016, No. 36/POJK.05/2016 dan No. 56/POJK.05/2017.

III. EVALUASI REALISASI RENCANA KERJA & ANGGARAN

1. **Realisasi Anggaran Biaya dan Pendapatan**

URAIAN	RKA TAHUN 2019	REALISASI TH 2019	+/-	%
Pendapatan Investasi	434.287.565.603	445.252.330.189	10.964.764.586	2,52%
Beban Investasi	8.276.761.399	3.957.706.504	(4.319.054.895)	-52,18%
Hasil Usaha Investasi	426.010.804.204	441.294.623.685	15.283.819.481	3,59%
Beban Operasional	36.658.637.142	35.295.415.514	(1.363.221.628)	-3,72%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(1.037.588.007)	(568.541.264)	469.046.743	45,21%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	388.314.579.055	405.430.666.907	17.116.087.852	4,41%
Pajak Penghasilan Badan	155.429.750	243.243.500	87.813.750	56,50%
Hasil Usaha Setelah Pajak	388.159.149.305	405.187.423.407	17.028.274.102	4,39%

Hasil usaha setelah Pajak Penghasilan tahun 2019 sebesar Rp. 405.187.423.407,- melampaui Rp. 17.028.274.102,- atau 4,39% dari target sebesar Rp. 388.159.149.305,- dan meningkat sebesar Rp. 57.616.011.206,- atau tumbuh 16,58% dari tahun 2018 sebesar Rp. 347.571.412.201,-.

2. **Beban Investasi**

- a. Realisasi beban investasi tahun 2019 sebesar Rp. 3.957.706.504,- dibawah Rp. 4.319.054.895,- atau -52,18% dari pagu anggaran sebesar Rp. 8.276.761.399,- dan naik sebesar Rp.186.047.319,- atau 4,93% dari realisasi tahun 2018 sebesar Rp. 3.771.659.185,-.
- b. Rasio biaya investasi tahun 2019 sebesar 0,07% (beban investasi Rp. 3.957.706.504,- dibagi rata-rata nilai wajar aset investasi Rp. 5.432.616.134.914,-)

3. **Beban Operasional**

- a. Realisasi beban operasional tahun 2019 sebesar Rp. 35.295.415.514,- dibawah pagu anggaran sebesar Rp. 1.363.221.628,- atau -3,72% dari RKA tahun 2019 sebesar Rp. 36.658.637.142,- dan naik sebesar Rp. 2.503.639.336,- atau 7,63% dari realisasi tahun 2018 sebesar Rp. 32.791.776.178,-.
- b. Rasio biaya operasional tahun 2019 sebesar 0,64% (beban operasional Rp. 35.295.415.514,- dibagi rata-rata aset neto Rp. 5.505.967.686.248,-).
- c. Memperhatikan alokasi tingkat penggunaan biaya, cakupan wilayah, jumlah Mitra Pendiri dan jumlah peserta, maka pengelolaan DAPENMA PAMSI cukup efisien, efektif dan terkendali.

IV. PERKEMBANGAN KINERJA

1. Pertumbuhan Aset Neto:

	Tahun 2019	Tahun 2018
Aset Neto awal	5.175.149.723.709	4.507.268.607.779
Aset Neto akhir	5.830.002.891.620	5.175.149.723.709
Kenaikan Aset Neto	654.853.167.911	667.881.115.930
Pertumbuhan Aset Neto	12,65%	14,82%

Pertumbuhan aset neto tahun 2019 sebesar 12,65% (tahun 2019 Rp. 5.830.002.891.620,- dibanding tahun 2018 sebesar Rp. 5.175.149.723.709,-), dibawah pertumbuhan tahun 2018 sebesar 14,82%.

2. Return on Investment (ROI).

Perhitungan ROI adalah pendapatan investasi dikurangi biaya investasi ditambah kenaikan/(penurunan) nilai investasi tahun berjalan. Kenaikan/(penurunan) nilai investasi dihitung dari selisih penilaian investasi tahun berjalan dikurangi dengan selisih penilaian investasi tahun sebelumnya dibagi rata-rata nilai wajar investasi. Berikut perhitungan ROI:

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018	+/-
Hasil Investasi Bersih	443.856.088.357	386.251.615.228	57.604.473.129
Rata-rata nilai wajar investasi	5.432.616.134.914	4.748.930.140.994	683.685.993.920
Rasio	8,17%	8,13%	0,04%

ROI yang dibukukan pada tahun 2019 sebesar 8,17% lebih tinggi dibanding ROI tahun 2018 sebesar 8,13%.

3. Return on Asset (ROA)

ROA dihitung dengan memperhitungkan hasil usaha bersih (penjumlahan dari hasil usaha dan kenaikan (penurunan) nilai investasi tahun berjalan) dibagi rata-rata Aset Neto:

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018	+/-
Hasil Usaha Bersih	407.748.888.079	352.735.865.893	55.013.022.186
Rata-rata nilai aset neto	5.505.967.686.248	4.807.449.569.562	698.518.116.686
Rasio	7,41%	7,34%	0,07%

Return on Asset (ROA) yang dibukukan pada tahun 2019 sebesar 7,41% lebih tinggi dibanding ROA tahun 2018 sebesar 7,34% yang sejalan dengan capaian imbal hasil (ROI) juga mengalami kenaikan.

4. Rasio Kecukupan Dana (RKD)

Realisasi RKD tahun 2019 sebesar 88,80% naik 1,30% dari tahun 2018 sebesar 87,50%. Pencapaian RKD tersebut berada pada tingkat II atau sama dengan tahun 2018, dengan perhitungan:

Uraian	31-12-2019	31-12-2018	Kenaikan	
Nilai Kini Aktuarial	6.546.834.729.109	5.892.312.300.542	654.522.428.567	11,11%
Aset Neto Untuk Pendanaan	5.813.281.997.808	5.155.906.602.256	657.375.395.552	12,75%
Defisit Pendanaan	733.552.731.301	736.405.698.286	(2.852.966.985)	-0,39%
Rasio Kecukupan Dana (RKD)	88,80%	87,50%	1,30%	1,49%

Naiknya RKD tersebut terutama dipengaruhi adanya percepatan pelunasan defisit dari beberapa Mitra Pendiri. RKD kumulatif (gabungan seluruh PDAM) tahun 2019 sebesar 88,80%, namun RKD masing-masing Pendiri/ Mitra Pendiri (PDAM) berbeda-beda dengan RKD tertinggi 285,29% dan terendah 27,40% karena sebagai Mitra Pendiri baru di tahun 2019 dengan rincian:

- RKD Tingkat I sebanyak 63 PDAM (Kekayaan Pendanaan \geq Nilai Kini Aktuarial)
- RKD Tingkat II sebanyak 123 PDAM (Kekayaan Pendanaan \leq Nilai Kini Aktuarial dan \geq Nilai Kini Solvabilitas)
- RKD Tingkat III sebanyak 120 PDAM (Kekayaan Pendanaan \leq Nilai Kini Aktuarial dan \leq Nilai Kini Solvabilitas)

5. Perkembangan pendanaan mulai berdirinya DAPENMA PAMSI sampai dengan 31 Desember 2019.

Tahun	Aset Neto Awal	Koreksi & SPI	Kewajiban Iuran Pensiun	Pembayaran Manfaat Pensiun dan Pengalihan Dana	Hasil Usaha Bersih	Aset Neto Akhir	Penerimaan Iuran Pensiun	Tunggakan Iuran Pensiun
Akumulasi dari 1991 s/d 2009			1.002.345.146.306	(345.071.113.130)	620.343.917.572		961.989.929.207	
2010	1.187.699.231.081	12.456.498.084	141.536.514.167	(65.767.219.319)	121.341.291.880	1.397.266.315.893	136.521.967.911	31.555.619.310
2011	1.397.266.315.893	(8.703.862.788)	188.686.582.050	(81.649.145.046)	149.181.695.352	1.644.781.585.461	185.935.032.687	33.941.526.118
2012	1.644.781.585.461	15.501.540.519	283.946.644.255	(126.065.645.184)	152.351.166.415	1.970.515.291.466	281.464.258.395	33.002.869.503
2013	1.970.515.291.466	(209.021.998.039)	328.061.336.460	(125.351.387.244)	152.739.581.358	2.116.942.824.001	326.276.502.794	33.907.798.850
2014	2.116.942.824.001	43.568.006.328	450.730.049.524	(154.014.565.189)	192.203.791.380	2.649.430.106.044	433.575.723.821	45.431.069.395
2015	2.649.430.106.044	44.192.157.927	497.211.497.581	(194.147.064.478)	224.059.802.959	3.220.746.500.033	493.032.983.674	46.073.481.262
2016	3.220.746.500.033	8.950.000.767	549.562.089.190	(233.021.616.183)	271.113.485.726	3.817.350.459.533	549.482.525.679	28.526.918.383
2017	3.817.350.459.533	27.296.211.902	631.114.482.364	(269.504.531.152)	301.011.985.132	4.507.268.607.779	627.978.479.156	26.433.522.786
2018	4.507.268.607.779	4.918.442.575	684.121.396.448	(368.730.135.294)	347.571.412.201	5.175.149.723.709	678.872.116.583	21.719.021.891
2019	5.175.149.723.709	318.274.718	642.475.849.404	(393.128.379.618)	405.187.423.407	5.830.002.891.620	645.310.837.640	16.024.230.267
Total			5.399.791.587.749	(2.356.450.801.837)	2.937.105.553.382		5.320.440.357.547	

Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa DAPENMA PAMSI telah membayarkan manfaat pensiun yang akumulasinya s/d tahun 2019 mencapai Rp. 2.356.450.801.837,- yang bersumber dari hasil investasi atau belum menggunakan iuran pensiun yang dibayarkan oleh Pendiri/Mitra Pendiri.

Dengan kata lain, akumulasi hasil investasi lebih besar dari pengeluaran (biaya operasional dan pembayaran manfaat pensiun). Hal ini ditunjukkan, akumulasi penerimaan iuran pensiun s/d tahun 2019 sebesar Rp.5.320.440.357.547,- sedangkan aset neto telah mencapai sebesar Rp. 5.830.002.891.620,- .

V. OPINI AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Auditor Independen dari KAP "Tjahjo, Machdjud Modopuroo & Rekan" nomor 00014/2.0225/AT.1/08/0710-1/1/IV/2020 tanggal 17 April 2020 atas Laporan Keuangan DAPENMA PAMSI per 31 Desember 2019 yang disusun berdasarkan POJK No. 3/POJK.05/2015 tentang Investasi Dana Pensiun dan SEOJK No. 9 /SEOJK.05/2016 tentang Dasar Penilaian Investasi Dana Pensiun dengan opini **Wajar dalam semua hal yang material (WTP)**.

VI. SARAN

1. Dalam rangka mengembangkan literasi dan edukasi terkait dengan Dana Pensiun, sosialisasi kepada Peserta dan Pemberi Kerja perlu ditingkatkan terutama dengan terbitnya regulasi baru di bidang Dana Pensiun.
2. Tunggakan iuran pensiun yang salah satu penyebabnya adalah kemampuan keuangan PDAM yang masih terbatas. Kenaikan PhDP mengakibatkan kenaikan iuran, maka PDAM yang masih memiliki tunggakan iuran tidak diperbolehkan menaikkan PhDP.
3. Rasio Kecukupan Dana (RKD) per 31 Desember 2019 sebesar 88,80% dengan total defisit aktuarial Rp. 733.552.731.301,- yang akan diangsur selama 36 bulan untuk defisit solvabilitas dan 180 bulan untuk defisit masa kerja lalu TMT Januari 2020.

Sehubungan hal tersebut, defisit aktuarial/pendanaan sebagai akibat adanya kenaikan PhDP yang diusulkan menjelang/mendekati masa pensiun harus dipercepat pembayarannya agar tidak menggunakan cadangan dana pegawai lainnya karena pada saat memasuki masa pensiun angsuran defisitnya belum selesai.

4. DAPENMA PAMSI memiliki investasi kelompok jangka panjang sebesar Rp. 4.856.849.825.853,- (SBN, Obligasi, Saham, Penyertaan Langsung, Tanah dan Bangunan) atau 82,53% dari total investasi, maka pemantauan tingkat risiko harus dilakukan secara berkala dan terus menerus agar potensi risiko tersebut dapat dikelola dengan baik.

VII. PENUTUP

1. Rapat Dewan Pengawas dilakukan secara virtual pada tanggal 17 April 2020 yang diikuti oleh seluruh unsur pimpinan dan anggota Dewan Pengawas yaitu H.L. Ahmad Zaini (Ketua), Erlan Hidayat (Wakil Ketua), Mujiaman (Sekretaris), Maryanto (Anggota), Dwi Agus Triwidodo (Anggota), Erwin Jaya Zuchri (Anggota), F. Heru Suharto (Anggota), Iswan (Anggota), Cikmit (Anggota), dan I Nyoman Sukanada (Anggota).
2. Berdasarkan pengawasan Dewan Pengawas selama tahun 2019 dan keputusan rapat virtual Dewan Pengawas; Pengurus telah melaksanakan kewajiban, tanggung jawab dan wewenangnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Peraturan Dana Pensiun DAPENMA PAMSI dan Arahan Investasi DAPENMA PAMSI.

Jakarta, 20 April 2020

DAPENMA PAMSI
Dewan Pengawas



H. L. Ahmad Zaini
Ketua